

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditi andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia yang terus mendapat perhatian untuk dikembangkan. Upaya pengembangan tanaman kakao masih diarahkan pada peningkatan populasi (luas lahan) juga telah banyak diarahkan pada peningkatan jumlah produksi dan mutu hasil. Adapun aspek yang paling diperhatikan dalam usaha peningkatan jumlah produksi dan mutu hasil adalah penggunaan jenis-jenis kakao unggul dalam pembudidayaan tanaman kakao (Mertade et al., 2011).

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) memiliki varietas hibrida unggul dan tahan terhadap VSD (*vascular steak-dieback*). Salah satunya yaitu ICCRI 08H yang merupakan turunan dari persilangan Sulawesi 2 x KEE2 (2:1) yang bersifat tahan VSD dan toleransi dengan kondisi iklim kering. Kebun induk sumber benih hibrida ICCRI 08H telah ditetapkan oleh Direktorat Jendral Perkebunan a.n. Menteri Pertanian. Kebun induk hibrida ICCRI 08H berada di KP Kaliwining (SK Dirjen Perkebunan No. 56/Kpts/KB.020/9/2017) seluas 7,95 ha dengan kapasitas produksi 3 juta per tahun. Puslitkoka sendiri, sebagai pemilik tanaman unggul ini sudah siap dengan teknologi perbanyakan komersial menggunakan biji (Susilo, A.W. 2013).

Rahardjo (2011) menyatakan bahwa benih kakao merupakan benih rekalsitran yang dapat berkecambah dalam 3-7 hari dengan dilakukannya perlakuan pada penyimpanan benih kakao supaya tidak terjadi kerusakan atau kemunduran viabilitas pada benih kakao serta memerlukan penanganan dan penyimpanan yang teliti untuk segera ditanam. Adapun faktor yang mempengaruhi daya hidup benih kakao yaitu suhu, kelembapan relatif udara, kadar air benih, dan aktifitas jamur. Penyimpanan benih kakao berfungsi untuk mempertahankan mutu fisiologis benih dengan cara menekan kemunduran benih

serendah mungkin. Oleh sebab itu dibutuhkan penanganan yang tepat ketika benih akan dilakukan proses pengiriman.

Benih kakao yang disimpan pada kadar air yang tinggi berisiko mudah kehilangan daya tumbuh karena proses respirasi benih dalam penyimpanan yang tinggi, dengan menggunakan media arang sekam yang mampu mempertahankan viabilitas benih kakao 85-98% dengan lama penyimpanan 3 minggu (Rahardjo, 1992). Masalah utama pada penyimpanan benih rekalsitran adalah tidak dapat dikeringkan dibawah kadar air kritis, mudah berkecambah dan tidak toleran terhadap suhu rendah. Hal tersebut menjadi masalah dalam pembibitan terutama ada benih yang akan dijadikan bibit tanaman. Penyimpanan benih yang baik akan mempertahankan vigor maupun viabilitas benih tetap tinggi sampai tiba saatnya untuk ditanam (Pratiwi et al., 2011).

Menurut hasil penelitian Kusmana et al. (2011) menunjukkan bahwa penyimpanan propagul *B. gymnorhiza* pada ruang AC dengan media sabut kelapa mampu mempertahankan viabilitas benih sampai 4 minggu penyimpanan dengan daya berkecambah benih masih 100%. Serbuk sabut kelapa memiliki kemampuan untuk menyerap air 6 sampai 8 kali bobot keringnya. Serbuk sabut kelapa yang di dalamnya terkandung unsur-unsur hara dari alam yang sangat dibutuhkan tanaman, berupa Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), Kalium (K), Natrium (Na), dan Fospor (P) mampu menyerap air (Pawennari, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh lama penyimpanan pada pemberian media arang sekam padi dan serbuk sabut kelapa (*cocopeat*) terhadap perkecambahan benih kakao Varietas ICCRI 08H?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ilmiah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan terhadap perkecambahan benih kakao Varietas ICCRI 08H

2. Untuk mengetahui pengaruh media simpan terhadap perkecambahan benih kakao Varietas ICCRI 08H
3. Untuk mengetahui ada tidaknya kombinasi antara lama penyimpanan dan media simpan terhadap perkecambahan benih kakao Varietas ICCRI 08H

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan solusi kepada masyarakat dan penulis mengenai cara mempertahankan perkecambahan benih kakao selama penyimpanan pada media simpan dan dapat mempertahankan benih kakao Varietas ICCRI 08H selama proses pengiriman.